

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perkotaan merupakan salah satu komponen utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang digunakan pemerintah daerah untuk membiayai berbagai program pembangunan serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Keberhasilan dalam pengelolaan PBB Perkotaan sangat tergantung pada tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya secara tepat waktu dan tepat jumlah. Tingkat kepatuhan ini mencerminkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat terhadap pembangunan daerah (Febriana & Saftiana, 2021; Utami, 2020).

**Tabel.1.1**  
**Pokok Penetapan ,Target dan Realisasi Wajib Pajak Bumi dan Bangunan**  
**PBB-P2 Kelurahan Tuak Daun Merah**

| No | Tahun | Pokok Penetapan (WP) | Target (WP) | Realisasi (WP) | %     |
|----|-------|----------------------|-------------|----------------|-------|
| 1  | 2022  | 1.896                | 1.896       | 1.812          | 95,57 |
| 2  | 2023  | 1.927                | 1.927       | 1.424          | 73,90 |
| 3  | 2024  | 1.953                | 1.953       | 1.718          | 87,97 |

Sumber Data Sekunder: Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang, Tahun 2025

Fenomena di Kelurahan Tuak Daun Merah, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Tabel 1.1 Menunjukkan kondisi yang fluktuatif dalam kepatuhan pembayaran PBB selama periode 2022 hingga 2024. Data realisasi wajib pajak di Kelurahan Tuak Daun Merah mencatat pencapaian tertinggi sebesar 95,57% pada tahun 2022, namun menurun drastis menjadi 73,90% di tahun 2023, sebelum meningkat kembali menjadi 87,97% pada tahun 2024. Demikian pula, dalam hal

penerimaan Rupiah Tabel 1.2., Terjadi fluktuasi signifikan dari pencapaian sebesar 113,68% di tahun 2022 menjadi hanya 94,61% pada tahun 2023 dan 93,15% di tahun 2024 (Dispenda Kota Kupang, 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan nyata dalam sistem pemungutan pajak atau pada tingkat partisipasi masyarakat yang belum optimal.

**Tabel 1.2**  
**Pokok Penetapan ,Target dan Realisasi Satuan Rupiah Pajak Bumi dan Bangunan PBB-P2 Kelurahan Tuak Daun Merah**

| No | Tahun | Pokok Penetapan (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | %      |
|----|-------|----------------------|-------------|----------------|--------|
| 1  | 2022  | 594.841.018          | 537.488.124 | 611.033.097    | 113,68 |
| 2  | 2023  | 637.492.996          | 574.756.781 | 543.796.704    | 94,61  |
| 3  | 2024  | 646.815.812          | 641.266.000 | 597.333.775    | 93,15  |

Sumber Data Sekunder: Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang, Tahun 2025

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak, seperti penelitian Febriana dan Saftiana (2021) yang menyatakan bahwa sosialisasi yang efektif mampu meningkatkan pemahaman dan kepatuhan wajib pajak. Penelitian lain yang dilakukan Utami (2020) menegaskan bahwa sikap positif wajib pajak terhadap sistem perpajakan berkontribusi besar terhadap peningkatan kepatuhan. Ananda dan Ramadhan (2022) menambahkan bahwa kesadaran wajib pajak juga merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat kepatuhan. Sebaliknya, Handayani dan Sumanto (2019) menemukan bahwa penerapan sanksi perpajakan yang tidak konsisten dapat melemahkan efek jera dan mengurangi tingkat kepatuhan wajib pajak.

Meskipun demikian, mayoritas penelitian terdahulu cenderung fokus pada pengaruh satu atau dua variabel tertentu saja, seperti sosialisasi dan sikap atau kesadaran dan sanksi. Belum banyak penelitian yang secara komprehensif mengkaji seluruh variabel tersebut secara simultan, khususnya dalam konteks lokal seperti di Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang. Penelitian ini hadir untuk mengisi gap tersebut dengan mengintegrasikan secara bersamaan variabel sosialisasi, sikap, kesadaran, dan efektivitas sanksi perpajakan sebagai determinan utama dalam menganalisis tingkat kepatuhan wajib pajak.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kebutuhan pemerintah daerah untuk mendapatkan data empiris yang lebih jelas mengenai faktor-faktor penentu kepatuhan pembayaran PBB sehingga kebijakan yang lebih efektif dapat dirumuskan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategis kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui pendekatan sosialisasi dan edukasi perpajakan yang lebih efektif, penguatan kesadaran perpajakan masyarakat, serta penerapan sanksi yang lebih konsisten dan adil.

State of the Art penelitian ini merujuk pada beberapa studi terdahulu, antara lain penelitian Rahayu (2017) yang menemukan bahwa sosialisasi dan kesadaran pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan, serta penelitian Nurhalima (2018) yang menyimpulkan bahwa sanksi dan pemahaman perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak secara signifikan. Selain itu, studi Susanti dan Putra (2019) serta Lestari (2020) mempertegas bahwa variabel sikap dan pengetahuan pajak merupakan determinan yang cukup kuat dalam menjelaskan perilaku kepatuhan wajib pajak.

Keterbaruan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah pada analisis simultan keempat variabel utama—sosialisasi, sikap, kesadaran, dan sanksi—yang dikaitkan secara langsung dengan konteks lokal di Kelurahan Tuak Daun Merah. Dengan pendekatan kuantitatif melalui metode SEM-PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Squares), penelitian ini akan memberikan kontribusi akademik yang penting, baik secara teoritis maupun praktis, dalam memahami dinamika kepatuhan pajak di daerah perkotaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah daerah Kota Kupang dalam menyusun strategi peningkatan PAD melalui optimalisasi penerimaan PBB Perkotaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran sosialisasi, sikap, kesadaran, dan sanksi serta kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB di Kelurahan Tuak Daun Merah
2. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB di Kelurahan Tuak Daun Merah?
3. Apakah sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB di Kelurahan Tuak Daun Merah?

4. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB di Kelurahan Tuak Daun Merah?
5. Apakah penerapan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB di Kelurahan Tuak Daun Merah?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran sosialisasi, sikap, kesadaran, dan sanksi serta kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB di Kelurahan Tuak Daun Merah
2. Menganalisis pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB.
3. Menganalisis pengaruh sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB.
4. Menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB.
5. Menganalisis pengaruh penerapan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- Memberikan kontribusi ilmiah tentang pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak khususnya dalam pembayaran PBB Perkotaan.

- Memperkaya kajian teoritis dan literatur tentang kepatuhan pajak, khususnya dalam konteks lokal.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- Sebagai acuan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
- Memberikan rekomendasi strategis kepada instansi perpajakan dalam merancang program sosialisasi, edukasi, serta kebijakan penerapan sanksi perpajakan yang lebih optimal dan adil.